

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Profil Rumah Produksi PT. Kharisma Starvision Plus

PT. Kharisma Starvision Plus adalah salah satu Rumah Produksi di Indonesia. Didirikan pada tahun 1985 oleh Ir. Chand Parwez Servia yang pada awalnya berdirinya PT. Kharisma Jabar Film Bandung. Dan dari Kharisma Jabar Film inilah lahir film fenomenal di masa itu, *Si Kabayan Saba Kota* yang diperankan Didi Petet. Film ini berhasil menyabet penghargaan film komedi terbaik FFI 1989. Selanjutnya ia juga memproduksi *Kabayan Mencari Jodoh* yang terkenal dengan tokoh Glenn Kemon-nya.

Pada Tahun 1995 PT. Kharisma Jabar Film Bandung ini berganti nama menjadi PT. Kharisma Starvision Plus dan berpindah tempat di Jakarta, karena pada masa itu perfilman Indonesia sedang terpuruk akibat maraknya Televisi Swasta dan Sinetron. Pada Tahun 2000-an Indonesia menemukan momentum kebangkitan Film nasional, pada saat itu juga PT. Kharisma Starvision Plus segera melempar film Reinkarnasi (2000) kemudian “Kafir (2002)” yang mendapat apresiasi cukup tinggi dari penonton, lalu “The Soul (2003)” dan “Virgin (2005)”. Film “Virgin” sendiri adalah film Indonesia pertama yang diputar di bioskop-bioskop India pada tahun 2006.

Pada tahun-tahun berikut Starvision Plus kembali merilis Film remaja dengan judul Heart (2006) dan Get Married (2007), bahkan pada tahun 2007 Starvision mampu menyabet dua piala dalam Festival Film Indonesia (FFI).

Logo Starvision Plus berbentuk bulat elips dengan lapisan biru dan putih di tengahnya, ditambah warna-warna seperti hitam, biru, ungu, merah, oranye, kuning, hijau muda, dan hijau tua .

Adapun film-film yang sudah berhasil diproduksi oleh Starvision diantaranya adalah :

- a. Reinkarnasi.
- b. Kafir (Satanic).
- c. Soul.
- d. Virgin.
- e. Heart.
- f. Get Married.
- g. bangku Kosong,
- h. Me Vs High Heels,
- i. Lantai 13,
- j. Peti Mati,
- k. Missing.
- l. Love is Cinta.
- m. Extra Large.
- n. Tarix Jabrix.

- o. Mengaku Rasul.
- p. Basahhh.
- q. Barbie3,
- r. Si Jago Merah

2. Tim Kerabat Kerja (Crew) dalam Film Mengaku Rasul

- a) Jenis Film : Genre Drama Religi
- b) Produksi : PT. Kharisma Starvision Plus
- c) Durasi : 120 menit
- d) Klasifikasi penonton : Dewasa (18+)
- e) Tanggal Rilis : 05 Juni 2008
- f) Pemain : Ray Sahetapy, Reza Pahlevi, M. Ihsan
Tarore, Jian Batari Anwar,
Vonny Cornelia, Alblen Fillindo Fabe.
- g) Sutradara : Helfi Kardit
- h) Penulis : Taufik Daraming Tahir dan Helfi Kardit
- i) Eksekutif produser : H. Flas Servia dan H. Bustal Nawawi
- j) Produser : Chand Parwez Zervia
- k) Asisten Produser : Rudy Sudarsana
- l) Director Of Photograpi : RB. Joko Prasetiyo
- m) Sound : Adityawan Susanto dan Kahar
- n) Music Director : Tya Subiakto
- o) Art Director : Apud Budianto
- p) Make Up : Tio S

- q) Editor : Cesa David Luckmansyah
- r) Kameraman : Deny Irawan
- s) Casting Manager : Evie Imron

3. Lagu (Theme Song) Film Mengaku Rasul

- Producer : Opick
- Album : Cahaya Hati
- lyric : Opick
- Publisher : JAWARA PUSTAKA MUSIC

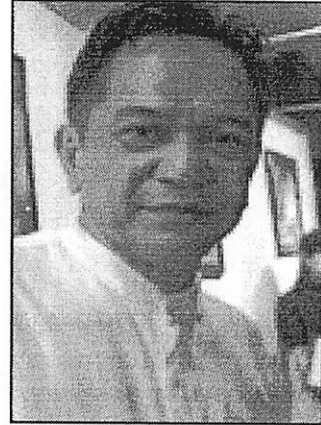
Setelah sukses dengan tiga album religi, *Istighfar* (2005), *Semesta Bertasbih* (2006) dan *Ya Rahman* (2007) yang mencetak banyak hits religi yang sangat akrab dengan telinga kita, seperti *Tombo Ati*, *Alhamdulillah*, *Assalamualaikum*, dan *Takdir*, maka pada pertengahan tahun 2008 Opick merilis single yang berjudul *Tuhan Lindungilah*. Single ini oleh pihak Starvision didapuk sebagai Theme Song film layar lebar ber-genre religi berjudul *Mengaku Rasul*, yang merupakan film religi pertama Starvision.

Lagu dan lirik *Tuhan Lindungilah* dibuat secara khusus oleh Opick guna mendukung film *Mengaku Rasul*. Tidak terlalu rumit proses yang dilalui Opick. Ia membaca script yang disodorkan oleh pihak Starvision danung segera bersambut. Opick menulis lagu ini hanya dalam hitungan jam setelah ia membaca script-nya. Itu sebabnya, bila kita menonton film ini, maka lagu *Tuhan Lindungilah* yang bertema religi namun nge-rock ini akan terasa pas mengiringi adegan demi adegan Film *Mengaku Rasul*.

4. Profil Pemain Mengaku Rasul

a). Ray Sahetapy

Ray Sahetapy lahir di Donggala, Sulawesi Tenggara, 1 Januari 1957; umur 52 tahun; terlahir dengan nama Ferenc Ray Sahetapy) adalah aktor Indonesia. Setelah industri perfilman Indonesia 'pingsan', Ray memasuki dunia teater.



Ray menikah dengan Dewi Yull tanggal 16 Juni 1981, tanpa restu orang tua Dewi Yull, HRM Soendaryo dan Masayu Devi Hetimawati karena perbedaan agama. Meski begitu, pernikahan ini mampu bertahan 23 tahun dan mempunyai empat orang anak, Gizca Puteri Agustina Sahetapy, Rama Putra, Panji Surya, dan Mohammad Raya Sahetapy. Sayangnya Dewi memilih untuk menolak poligami sehingga memutuskan untuk menggugat cerai Ray. Dewi menggugat cerai Ray karena Ray hendak menikah lagi dengan Sri Respatini Kusumastuti (Iin), seorang janda beranak dua, pengusaha kafe dan katering, yang pernah menjadi dosen seni pertunjukan di Institut Kesenian Jakarta. Mereka resmi bercerai 24 Agustus 2004. Ray kemudian menikah dengan Iin pertengahan Oktober 2004.

Sejak remaja, Ray bercita-cita menjadi aktor. Demi mengejar impiannya, Ray meneruskan kuliah Institut Kesenian Jakarta pada 1977, seangkatan dengan Deddy Mizwar dan Didi Petet. Ia lulus tahun 1988.

Film perdananya berjudul *Gadis* arahan sutradara Nya' Abbas Akup. Dalam film ini, Ray bertemu dengan Dewi Yull, istri pertamanya. Setelah itu Ray bermain di film *Kabut Ungu di Bibir Pantai*, *Dukun Ilmu Hitam* (1981), *Sejuta Serat Sutra* (1982), *Darah dan Mahkota* (1983), *Tirai Kasih*, *Secangkir Kopi Pahit*, *Hati Seorang Perawan*, *Pelangi di Balik Awan*, *Kerikil-Kerikil Tajam*, *Kabut Perkawinan* (1984).

Lewat film *Noesa Penida* (1988) garapan Galeb Husen dan ditulis Asrul Sani ini, Ray dinominasikan sebagai aktor terbaik pada FFI 1989. Selain melalui *Noesa Penida*, Ray pernah dinominasikan sebanyak tujuh kali di ajang yang sama, yakni melalui film *Ponirah Terpidana* (FFI 1984), *Secangkir Kopi Pahit* (FFI 1985), *Kerikil-Kerikil Tajam* (FFI 1985), *Opera Jakarta* (FFI 1986), *Tatkala Mimpi Berakhir* (FFI 1988), dan *Jangan Bilang Siapa-Siapa* (FFI 1990).

Ketika industri film Indonesia mengalami masa tidur, Ray tidak ikut hilang. Dia tetap eksis di dunia seni peran. Ray membangun sebuah sanggar teater di pinggiran kota, dan membentuk komunitas teater di sana. Lewat sanggarnya ini Ray pernah membuat geger lantaran gagasan tentang perlunya mengubah nama Republik Indonesia menjadi Republik Nusantara.

Film pertama Ray berjudul *Gadis* arahan sutradara Nya Abbas Acup. Film ini yang kemudian mempertemukan dirinya dengan mantan istrinya, Dewi Yull. Setelah itu Ray membintangi film *Kabut Ungu Di*

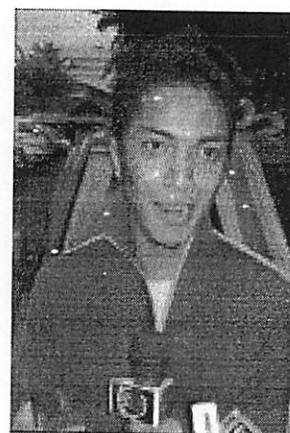
Bibir Pantai, Dukun Ilmu Hitam (1981), Sejuta Serat Sutra (1982), Darah Dan Mahkota (1983), Tirai Kasih, Secangkir Kopi Pahit, Hari Seorang Perawan, Pelangi Di Balik Awan, Kerikil-Kerikil Tajam Kabut Perkawinan (1984), Opera Jakarta, Melintas Badai Dan Sebening Kaca.

Lewat filmnya *Noesa Penida (1988)* arahan sutradara Galeb Husen dan skenario Asrul Sani ini, Ray dinominasikan sebagai *the best aktor pada FFI 1989*. Begitu juga lewat *Ponirah Terpidana, Secangkir Kopi Pahit (Ffi1985)*, *Kerikil-Kerikil Tajam (FFI 1985)*, *Opera Jakarta (FFI 1986)*, *Tatkala Mimpi Berakhir (FFI 1988)* Dan *Jangan Bilang Siapa-Siapa (Ff 1990)*. Namun sayang Ray belum pernah meraih the best actor.

Ray kemudian menghilang dan muncul pada pertengahan 2006, dengan membintangi *Dunia Mereka* garapan sutradara Lasja Fauzia dan menyangdingkan dirinya dengan aktris Ira Wibowo.⁵⁶

b) M. Ihsan Tarore

Muhamad Ihsan Tarore atau yang biasa disebut Ihsan Idol, lahir di Medan, Sumatera Utara, 20 Agustus 1989, sulung dari 3 bersaudara anak pasangan Kusnadi dan Endang Susilawati ini merupakan pemenang Indonesian Idol musim



⁵⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Ray_Sahetapyhttp://id.wikipedia.org/wiki/Ray_Sahetapy (diakses tanggal 26 Juni 2009)

ketiga. Ihsan adalah kontestan yang berasal dari Medan. Ihsan memenangkan kontes ini pada saat umurnya masih 17 tahun. Media banyak mengekspos latar belakang keluarga Ihsan yang sederhana. Karena saat ini Ihsan dikenal sebagai seorang aktor dan juga penyanyi, Ihsan juga sudah mempunyai Album yang diantaranya ialah Indonesian Idol 2006 Tribute to Tony Koeswoyo dengan Singel Diana, The Winner dengan Singel Bunga (Karena Aku Lelaki), Buah Hati, Kompilasi lagu Islami Terbaik, dengan Singel Pasrah, dan Tadarus.

Sebagai Aktor pendatang baru, Ihsan Tarore masih mebinangi satu buah Film yaitu Mengaku Rasul, namun dia sudah sukses mebinangi beberapa sinetron yang diantaranya: Maha Kasih 2 (serial lepas) Surga-Mu (serial lepas) Melody Bingkisan Tujuh belasan (FTV) bersama Naysilla Mirdad dan Glenn Alinskie.⁵⁷

c) Jian Batari

Jian Batari Anwar (lahir di Tanjung Gading, Asahan, Sumatera Utara, 15 Juli 1990) adalah pemeran Indonesia. Ia memulai karir di dunia seni peran dengan bermain dalam film KM 14 pada tahun 2006. Mungkin namanya masih jarang diketahui oleh masyarakat. Tapi apabila anda sudah



⁵⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/ihsan_Tarore (diakses tanggal 26 Juni 2009)

melihat film terbarunya berjudul “Mengaku Rasul” pasti anda mengenalnya. Meski tergolong pendatang baru, tetapi perannya di film “Megaku Rasul” mendatangkan banyak perhatian dari masyarakat.

Mengawali karirnya sebagai model membuatnya menjadi pemain film. Tetapi sebelum menjadi artis yang seperti sekarang, ternyata jian adalah sosok cewek yang pemalu, ia pun mengaku terkadang juga takut menghadapi orang baru. Untuk mengatasi itu, sang mama pun kerap membawa jian ke Plaza di Medan untuk mengikuti lomba model ketika masih remaja agar berani menghadapi orang banyak. Akhirnya keberanian itu pun perlahan – lahan mulai tumbuh. Hal itu dibuktikannya dengan terpilihnya ia menjadi finalis model majalah Kawanku di tahun 2005. Atas saran dari seorang sutradara sinetron, Key Mangunsong, Jian pun mengikuti sekolah akting “Sakti Actor Studio”. Dari situ, jian mendapatkan banyak pelajaran dalam teori peran.

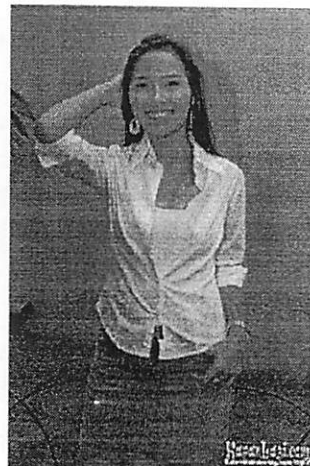
Tawaran pun mulai berdatangan , dari iklan produk hingga tawaran main film dan FTV. Beberapa film yang pernah dibintanginya diantaranya, “KM 14”, “Legenda Sundel Bolong”, “Mengaku Rasul”. Jian juga mengaku bahwa bermain film menjadi alat terapi yang baik bagi dia untuk bercengkrama dengan orang banyak.

Ada beberapa Film dan sinetron yang sudah di bintanginya diantara: Anaku Bukan Anaku (sinetron), sedangkan untuk filmnya adalah,

KM 14 (2006), *Legenda Sundel Bolong* (2007), *Mengaku Rasul* (2008).⁵⁸

d) Vonny Cornelia

Vonny Cornellya Permatasari dikenal sebagai Vonny Cornelia (lahir di Bogor, Jawa Barat, 14 Agustus 1979; umur 29 tahun) adalah seorang bintang sinetron dan pemain film Indonesia. Vonny dulu dikenal sebagai salah satu anggota grup vokal Bening.



Putri pasangan Subartono dan Endang Warsiati Supratmi ini memulai kariernya sebagai model, diawali keikutsertaannya dalam pemilihan Cover Girl majalah *Mode* tahun 1992. Pada tahun 1997, bersama ketiga temannya sesama model, Dewi Murniaty, Ditasiani Oktovie, Vera Soedibyo, Vonny bergabung dalam kelompok vokal Bening. Di bawah bimbingan Yovie Widianto, Dody Is, dan Carlo Saba dari Kahitna, Bening merilis album perdana mereka tahun 1997 bertajuk *Ada Cinta*.^[2] Setelah itu Bening meluncurkan single *Apa Yang Kau Rasakan* (1998) dan terakhir tahun 2000, Bening menelurkan album *Romantis* dengan tembang hit-nya "Salam Semata". Seluruh album Bening dibuat oleh

⁵⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Jian_Batari (diakses tanggal 26 Juni 2009)

Musica Studios. Setelah itu mereka memutuskan untuk berkarier sendiri-sendiri. Perpisahan ini juga ditengarai karena Vonny yang terlalu sibuk di dunia sinetron sehingga menelantarkan Bening.

Sinetron yang pernah dibintangi Vonny yang beragama Islam ini antara lain *Biarkan Orang Bicara*, *Kemuning*, *Dewi Fortuna*, *Tunjuk Satu Bintang*, *Ali & Sevira*, *Sang Pecinta*, *Satu Cincin Dua Cinta*, dan *Waktu Terus Berjalan*. Bungsu dari lima bersaudara ini juga pernah mencicipi bermain untuk layar lebar, meski hanya sebagai peran pembantu yaitu dalam film *Antara Aku, Piano, dan Puisimu* (2005). Vonny juga pernah menjadi finalis calon bintang Lux tahun 2000.⁵⁹

e) Hengky Tornado

Hengky Tornado (lahir di Cianjur, 29 April 1963, saat ini berumur 46 tahun) adalah aktor Indonesia. Ia memiliki nama asli Husain Habib Asgar. Hengky adalah suami dari aktris Baby Zelvya. Hengky menikah dengan Baby pada tanggal 9 Oktober 1992. Sebelum



menikah dengan Hengky, Baby telah menikah dan memiliki dua orang anak, Felicia dan Felicita. Bersama Hengky, Baby dikaruniai tiga orang anak, Farah, Nazelia, dan Khadafy. Pernikahan mereka sempat ditutup-tutupi, lantaran sebelum menikah dengan Baby, Hengky telah

⁵⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Vonny_Cornelia. (diakses tanggal 26 Juni 2009)

dijodohkan dengan sepupunya dan mereka menikah 21 Juni 1993. Saat pernikahan Hengky-Baby terbongkar, media dan publik pun heboh, karena praktik poligami saat itu belum terlalu diterima apalagi di kalangan artis. Sayangnya, pernikahan Hengky dengan sepupunya tak berlangsung lama, meski telah membuahkan seorang anak.

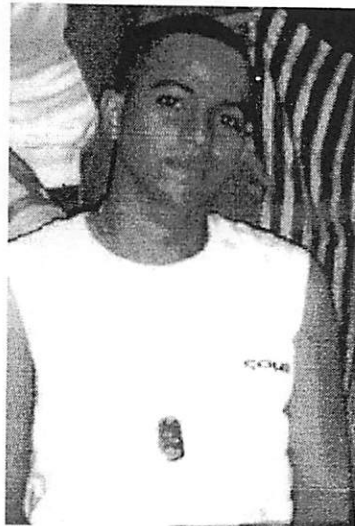
Hengky kembali membuat heboh publik pada bulan Mei 2001 saat dirinya tertangkap membawa shabu-shabu. Setelah menjalani hukuman lebih dari satu tahun penjara, Hengky dapat menghirup udara bebas. Setelah itu aktivitas Hengky lebih banyak diisi dengan bisnis dan keagamaan. Dia juga rajin menghadiri taushiyah guna mengisi dan menambah ilmu agama, sekaligus meningkatkan iman dan takwa.

Film-film yang telah berhasil dibintanginya adalah : *Jaringan Terlarang* (1987), *Saur Sepuh* (1988), *Saur Sepuh 2* (1988), *Manusia Penunggu Jenazah* (1988), *Kisah Anak-Anak Adam* (1988), *Setegar Gunung Batu* (1988), *Cinta Yang Berlabuh* (1989), *Disana Mau Disini Mau* (1989), *Sepasang Mata Maut* (1989), *Gerbang Keadilan* (1989), *Tamu Tenga Malam* (1989), *Musnakan Ilmu santet* (1989), *Roh* (1989), *Cinta Berdarah* (1989), *Rio Sang Juara* (1989), *Langka Langka Pasti* (1989), *Gonta Ganti* (1990), *Jaringan Terlarang Ke-2* (1990), *Gonta Ganti* (1990), *Disana Senang Disini Senang* (1990), *Tantangan Remaja*

(1990), *Dari Pintu Kepintu* (1991), *Pertarungan Dahsyat* (1991), *Lady Dragon* (1991), *Tiada Titik Balik* (1991), *Mengaku Rasul* (2008).⁶⁰

f) Ablen Fillindo Fabe

Ablen Fillindo Fabe, lahir di Sukabumi, 6 September 1982, ia merupakan juara MTV VJ Hunt 2005. Kini mulai merambah dunia akting melalui debut aktingnya dalam sinetron *Kawin Muda* bersama Agnes Monica.



Bermula menjadi seorang pekerja café di bilangan Sentul Jawa Barat, anak kedua dari empat bersaudara ini menganggap pekerjaannya kala itu merupakan bagian dari dunia hiburan karena ia dapat berhubungan dengan banyak orang. Sayangnya, penyakit usus buntu yang dideritanya membuat Ablen harus istirahat dalam jangka waktu yang cukup lama. Ia pun kehilangan pekerjaan. Pekerjaan lain kemudian dilakoninya, yaitu menjadi tutor bahasa Inggris.

Bekal bahasa Inggris inilah yang membawa Ablen terjun ke dunia hiburan secara professional, dimulai dari ajang MTV VJ Hunt 2005.

⁶⁰ http://wapedia.mobi/id/Hengky_Tornado (diakses tanggal 26 Juni 2009)

Alblen kemudian terpilih sebagai wakil Indonesia untuk bersaing dengan para pemenang dari negara Asia lainnya di Bali. Walaupun tidak menjadi pemenang, Alblen mengakui mendapat banyak pengalaman berharga dari ajang tersebut.

Usai ajang tersebut Alblen mendapatkan banyak kesempatan melebarkan sayap, mulai dari iklan, sinetron, FTV, hingga layar lebar. Kesempatan pertama datang lewat sinetron berjudul Kawin Muda. Memasuki tahun 2008, Alblen merambah ke layar lebar. Adalah sebuah film arahan Iqbal Rais, berjudul Tarix Jabrix yang mencuatkan namanya. Dalam film tersebut Alblen berperan sebagai seorang anggota geng motor yang juga seorang pemakai narkoba. Di sini ia hanya pemeran pembantu, padahal pada awalnya ia casting untuk pemeran utama.

Sedangkan film dan sinetron yang dibintanginya adalah : Sinetron Kawin Muda, Cewek Cantik Itu Namanya Sarah, Musuh dalam Selimut, Ivo, The Tarix Jabrix (2008), Mengaku Rasul (2008)

B. Penyajian Data

1. Proses Pembuatan Film Mengaku Rasul

Berbagai fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat baik di Indonesia maupun mancanegara sekarang ini, ternyata selalu memberikan banyak inspirasi bagi para sineas muda Indonesia dalam menciptakan sebuah film. Tema-tema yang sedang hangat dimasyarakat, oleh para

sutradara film dijadikan ide yang segar untuk diangkat ke layar lebar. Seperti halnya film Mengaku Rasul ini, terinspirasi dari peristiwa yang sedang hangat serta menjadi perbincangan masyarakat, Ditambah lagi semakin banyaknya orang-orang yang mengaku dan menyebut-nyebut dirinya sebagai seorang rasul, akhirnya film bertajuk religi ini pun dibuat.

Kondisi yang pelik ini, menggugah hati seorang Helfi Kardit untuk berbuat sesuatu guna meredam ajaran sesat yang semakin merajalela di bumi pertiwi. Karena ia seorang sutradara, maka kontribusi yang ia berikan pun tak jauh-jauh dari profesinya sebagai pembuat film. Dan akhirnya ia memutuskan untuk membuat sebuah film yang mampu membentengi masyarakat dari pengaruh aliran sesat. Dan film “mengaku Rasul” pun dibuat. Film ini diklaim sebagai pencerahan dan antisipasi kepada kaum muda untuk menghadapi ajaran sesat yang banyak bermunculan di negeri ini.⁶¹

Film yang menjadi catatan ke-5 dalam karir penyutradaraan bagi Helfi Kardit ini digarap cukup detail dengan memperhatikan tata suara dan gambar yang cukup bagus alias tidak terkesan murahan. Helfi sendiri membagi filmnya dengan tiga babak, yakni, saat sebelum kejadian, saat kini, dan saat setelah kejadian. Ramuan ketiga babak ini mampu diterjemahkan oleh Helfi dengan metode pergantian warna di setiap adegan yang cukup penting sebagai panduan bagi penonton. Dari segi pemain, film ini menyuguhkan akting dua penyanyi yang sebelumnya

⁶¹ <http://ahsinmuslim.wordpress.com/2008/06/12/film-%E2%80%9Cmengaku-rasul%E2%80%9D-vs-aliran-sesat/> (diakses tanggal 28 Juni 2009)

pernah berkecimpung di layar sinetron seperti Vonny Cornellya (dari Grup Bening) dan M. Ihsan (jebolan Indonesian Idol), sayangnya akting Vonny terlihat kedodoran saat memerankan seorang ibu yang memiliki putra berusia 18 tahun.⁶²

Film Mengaku Rasul ini dibuat untuk menjadi inspirasi dan bekal masyarakat, khususnya generasi muda terhadap fenomena aliran sesat yang marak terjadi di saat ini.

Kisah kerasulan yang melatari cerita Mengaku Rasul ini berangkat dari banyaknya ajaran sesat dimana pemimpin ajaran itu mengaku sebagai rasul baru yang diutus untuk melakukan penyucian aqidah penganutnya. Inilah yang terjadi pada Guru Samir (Ray Sahetapi). Lewat padepokannya, Guru Samir memanfaatkan agama untuk meraih harta dan kekuasaan.

Bicara soal agama umat memang dituntut agar menjaga kesucian aqidah. Dan bicara aqidah, tak lepas dari rasul yang diutus di tiap zaman kepada setiap umatnya. Belakangan ini memang banyak aliran sesat yang pemimpinnya mengaku rasul baru yang diutus untuk melakukan penyucian aqidah penganutnya. Seperti apa yang tengah dilakukan oleh Guru Samir (Ray Sahetapy) dalam film Mengaku Rasul ini. Sedangkan untuk penggarapan musiknya, Helfi menggandeng seorang konduktor

⁶² <http://jhund-jq.blogspot.com/2008/06/mengaku-rasul-sesat.html> (diakses tanggal 28 Juni 2009)

perempuan, Tya Subiakto dan juga penyanyi religi ,Opick untuk mengisi *original soundtrack* dalam film ini.

Setiap pekerjaan pasti memiliki resiko, baik pekerjaan itu memiliki resiko tinggi maupun tidak. Begitu juga pekerjaan sebagai pemain film, pekerjaan itu merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki resiko tinggi. Seperti halnya yang di alami oleh Jian Batari, pemeran Rianti dalam Film Mengaku Rasul. Dalam proses pembuatan film tersebut, Jian sempat tertimpa musibah. Satu set pondok pesantren, yang dipakai untuk syuting, tiba-tiba terbakar akibat bensin yang menguap. Beruntung para Crew dalam Film tersebut cepat bertindak terhadap kejadian tersebut. Akibatnya Jian hanya mengalami luka bakar pada kakinya.

Namun secara keseluruhan, penggarapan film ini cukup baik. Mulai dari *setting* tempat hingga make up para pemain terlihat sangat *natural* dan tidak berlebihan, dan dari segi tata letak, sutradara fotografinya pun patut diacungi jempol karena mengambil suasana pedesaan yang alamiah.

2. Hasil Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti melakukan pendokumentasian adegan-adegan dalam film Mengaku Rasul melalui VCD, dimana peneliti bertindak sebagai penonton yang menyaksikan film tersebut.

Setelah peneliti menyaksikan adegan-adegan dalam film Mengaku Rasul tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa film Mengaku

Rasul secara keseluruhan memang cukup menarik untuk disaksikan, dan mampu dijadikan pembelajaran oleh Umat Islam khususnya generasi muda yang memang menjadi sasaran film ini disamping itu juga film Mengaku Rasul menyajikan pesan-pesan positif bagi masyarakat.

a. Isi Film Mengaku Rasul

Film Mengaku Rasul ini merupakan film religi pertama dari Starvision



yang di Sutradarai oleh Helfi Kardit.

Film yang berdurasi 140 menit ditayangkan secara serentak diseluruh Indonesia pada tanggal 5 Juni 2008.

Film ini dibuat untuk jadi inspirasi dan bekal masyarakat, khususnya

generasi muda terhadap fenomena aliran sesat yang marak terjadi di tanah air, bahkan di mancanegara.

Kisah kerasulan yang melatari cerita Mengaku Rasul ini berangkat dari banyaknya ajaran sesat dimana pemimpin ajaran itu mengaku sebagai rasul baru yang diutus untuk melakukan penyucian aqidah penganutnya. Inilah yang terjadi pada Guru Samir (Ray Sahetapi). Lewat padepokannya, Guru Samir memanfaatkan agama untuk meraih harta dan kekuasaan.

Sebuah desa di daerah Jawa Barat diresahkan oleh sebuah padepokan yang dipimpin Ki Baihaqi (Reza Pahlevi) dan Guru Samir (Ray

Sahetapy). Padepokan yang tadinya adalah sebuah pesantren, kini berubah menjadi padepokan sesat. Guru Samir yang berdakwah di sana bahkan mengaku Rasul.

Cerita ini diawali dengan kisah hidup seorang gadis bernama, Rianti (Jian Batari) yang merasakan kepahitan hidup setelah dikhianati oleh Ajie (Alblen Fillindo Fabe), pacar Rianti. Rianti memergoki Ajie sedang bersama seorang wanita. Ajie sendiri, diceritakan disini sebagai seorang anak band. Namun, Hubungan mereka tidak dapat dilanjutkan karena mendapatkan penolakan dari orang tua Rianti. Dari sinilah perjalanan Rianti kepada jalan sesat dimulai. Karena patah hati dan penolakan yang dilakukan oleh orang tuanya, Rianti memutuskan untuk pergi dari rumah, hingga akhirnya ia terdampar disebuah padepokan yang dipimpin oleh Guru Samir dan Ki Baihaqi (Reza Pahlevi).

Di padepokan inilah, perubahan besar terjadi pada diri Rianti. Puncaknya saat sang guru mengizinkan para muridnya untuk melakukan jihad terhadap orang tua yang menentang keyakinan mereka, termasuk Rianti. Rianti yang bermaksud mencari ketenangan dari masalahnya, pergi ke padepokan Guru Samir (Ray Sahetapi). Atas permintaan ibu Rianti, Ajie menyusul dan ingin mengajak Rianti pulang. Tetapi sesampainya di sana, ternyata kekasihnya itu sudah banyak mengalami perubahan.

Di padepokan tersebut, Ajie menemukan banyak keganjilan, seperti adanya penghapusan dosa dan jaminan masuk surga dengan membeli sertifikat. Ia juga melihat Guru Samir melakukan tafakur dengan cara yang tidak lazim. Bahkan ia sempat melihat Guru Samir memeluk seorang gadis di sebuah gudang yang mereka sebut Rumah Tirakat.

Ajie curiga kalau Guru Samir sebenarnya mengajarkan aliran sesat, kecurigaannya ini langsung ditentang Rianti. Menurutnya, Guru Samir memiliki kelebihan dan kerap membuktikan kehebatannya dengan berada di dua tempat sekaligus secara bersamaan. Kejadian demi kejadian dialami Ajie, namun tak juga dapat membuka mata dan hati Rianti. Rianti tetap bersikukuh dan meyakinkan hatinya bahwa ajaran Guru Samir adalah ajaran yang benar. Tekad Ajie untuk membongkar kepalsuan Guru Samir dan menyelamatkan Rianti makin menguat, saat sang Guru hendak menikahi kekasihnya. Upaya Ajie ternyata didukung putra Guru Samir, yaitu Reihan (Ihsan Idol).

Namun dalam perjalannya Reihan (Ihsan Idol) yang merupakan anak tiri dari Guru Samir, saat Reihan masih kecil, Guru Samir menikahi Saijah (Vonny Cornellia), Ibu kandung Reihan, yang akhirnya Guru Samir mengubah pesantren peninggalan suaminya (Bapaknya Raihan) menjadi Padepokan.

Konflik pun memuncak ketika Marni (Fitri Ayu), salah seorang jamaah Padepokan hamil hasil dari hubungannya dengan Guru Samir. Sontak kejadian ini membuat marah orang tua Marni dan warga Desa.

Sang Guru pun mengelak bahkan menantang warga Desa, untuk memenggal tangannya. Jika tangannya kembali utuh maka dia suci dan setara dengan orang yang memiliki Mukjizat layaknya Rasul. Dan Ajaibnya, tangannya yang terputus dapat tersambung kembali. Tangan Sang Guru itu kembali utuh setelah dipenggal oleh ayahnya Marni. Warga desa pun akhirnya percaya jika Guru Samir adalah orang suci. Namun lain halnya dengan Ajie dan Reihan yang semakin penasaran dengan kejadian ini. Mereka pun mengendus keberadaan Guru Samir dan Ki Baihaqi yang jadi pembimbingnya.

Tidak sampai disitu, Guru Samir pun mengajak jamaahnya untuk hijrah ke gudang yang mereka sebut Rumah Tirakat itu. Setelah Aji dan Reihan mengetahui akal busuk Guru Samir dari ibunya Sajjah (Vonny Cornellia), akhirnya membawa warga yang tengah marah dengan ulah sang Guru, lalu membakar padepokan tersebut dan seluruh jamaah pun terbakar. Tapi keesokan harinya disaat warga Desa tengah asyik membicarakan keberadaan Guru Samir, tiba-tiba sang Guru itu muncul. Sontak mereka pun tambah percaya bahwa dia sosok orang suci dan benar-benar mendapatkan Mu'jizat.

Tapi, lagi-lagi hal ini membuat Ajie dan Reihan penasaran. Terlebih ketika Rianti mau dinikahi oleh sang Guru. Tapi ternyata niat Rianti mau menikah dengan sang Guru itu hanya sekedar untuk membuktikan kebenaran tentang Guru Samir. Dan di "Malam Pertama" itulah Rianti berhasil membunuh sang Guru.

Dalam Film ini terdapat beberapa adegan yang menampilkan beberapa Ulama' dan juga penceramah-penceramah kondang yang diantaranya seperti Ust. Jefri Al. Buchori, Ust. H. Buya Abu Bakar, Ustadzah Hj. Yumma Abu Bakar, yang mana mereka berperan sebagai penyampai pesan-pesan dakwah yang benar yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, tapi melalui Televisi pada Film Mengaku Rasul ini berbeda dengan film religi yang lain, film Mengaku Rasul yang di produksi oleh Starvision ini menyajikan jalan cerita yang berbeda. Penonton dibuat bertanya-tanya hingga akhir cerita. Mungkin itu adalah pengaruh gaya dari sang sutradara Helfi Kardit yang biasa membuat film misteri seperti 'Miracle' dan 'Bangku Kosong'.

Seperti film-filmnya yang lain, Film Herfi Kardit yang terbaru ini juga dapat memainkan emosi penonton. Didukung akting total Ray Sahetapy dengan gaya teatrikal.

Semakin gencarnya para penyeru kesesatan untuk membela aqidah dan pemahaman sesat mereka sudah diingatkan oleh Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam. Munculnya pemahaman dan keyakinan akan adanya Nabi dan Rasul yang terakhir setelah Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam adalah salah satunya. Sangat banyak kaum muslimin yang terjerumus dalam keyakinan ini, bahkan ada beberapa orang yang mengaku muslim yang ikut-ikutan, bahkan mati-matian membela aqidah Rasul Baru ini.

b. Dampak Positif dan Negatif Film Mengaku Rasul

1) Dampak Positif Film Mengaku Rasul

Sebelumnya, film Mengaku Rasul hampir saja tidak bisa beredar dimasyarakat luas seperti saat ini karena masih tertahan di LSF (Lembaga Sensor Film) lantaran mendapat protes dari MUI (Majelis Ulama' Indonesia) akibat adegan-adegan di dalamnya dianggap terlalu keras, namun setelah melalui beberapa tahapan, akhirnya film Mengaku Rasul ini dapat di nikmati oleh semua kalangan, dan ternyata Film tersebut mampu memberikan dampak positif karena banyak mengandung pesan-pesan dakwah, disamping itu film Mengaku Rasul ini dibuat pada dasarnya memang untuk menjadi inspirasi dan bekal masyarakat, khususnya generasi muda agar terhindar dari fenomena aliran sesat yang marak terjadi di tanah air.

Film Mengaku Rasul ini secara keseluruhan mampu memainkan emosi penonton karena menuntut penonton lebih cerdas dan teliti mempelajari agama, sehingga tidak tersesat pada pola pikir dan fanatik yang tidak berlogika. Karena memang sudah dijelaskan oleh Allah SWT. dalam Al-Qur'an bahwa di akhir zaman nanti akan semakin banyak orang yang mengaku dirinya Rasul, maka dalam menghadapi fenomena tersebut bukan dengan

tindakan anarkis akan tetapi dengan memperkuat keimanan dan aqidah Islamiah.⁶³

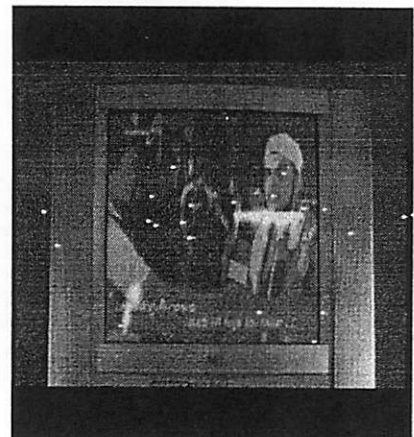
2) Dampak Negatif

Dampak negatif sebelum film diluncurkan sudah diantisipasi kru film *Mengaku Rasul*. Oleh karena itu, mereka menemui Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dien Syamsuddin untuk dimintai pendapat. Menurut Dien, adegan kekerasan terhadap Nabi palsu harus lebih proporsional, karena Islam menentang segala kekerasan. Dan secara keseluruhan film *Mengaku Rasul* ini, dampak negatifnya kurang begitu terasa karena hampir disetiap adegan terdapat pesan dakwah yang yang tentunya akan membawa dampak positif terhadap masyarakat luas.

C. Analisis Data

1. Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film *Mengaku Rasul*:

- a) Pada sebuah TV dalam film *Mengaku Rasul* ini terdapat sebuah adegan yang menampilkan tokoh penceramah terkemuka yaitu Ust. H. Buya Abu Bakar sedang diwawancarai oleh salah stasiun TV untuk menanggapi kebaran yang terjadi di padepokan guru samir.



⁶³ *Sinopsis-Mengaku-Rasul-Sesat*, ([Http://Vmg2.Wordpress.Com/2008/06/10/Diakses](http://Vmg2.Wordpress.Com/2008/06/10/Diakses) Pada Tanggal 04 Januari 2009)

- Reporter TV : *Pemirsa, pembakaran yang disinyalir sebagai tempat peribadatan ini juga menyebabkan reaksi dari kalangan pemuka agama, inilah informasi lengkapnya.*
- Ust. H. Buya Abu Bakar : *Tidak ada seorangpun yang pantas mengaku menjadi Nabi karena hal ini sudah ditegaskan dalam al-qur'an surat al-ahzab ayat 40, begitu juga dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang menyatakan " Dan Tidak ada Nabi sesudahku", begitu juga kita mengetahui jelas bahwa malaikat jibril tidak menurunkan wahyu melainkan kepada para Nabi dan para Rasul yang telah ditutup oleh baginda Rasulullah Muhammad SAW.*

Adegan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَٰكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ
النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٤٠﴾

*Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi Dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu (QS. Al-ahzab: 40)*⁶⁴

⁶⁴ Depag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah)

Adean dan dialog di atas mengandung pesan dakwah yang berupa Aqidah, karena adean dan dialog tersebut merupakan suatu keyakinan terhadap Rasul-rasul Allah.

Aqidah meliputi berbagai hal, diantaranya Iman atau meyakini kepada Rasul-rasul Allah. Artinya kita harus percaya bahwa Allah mempunyai para utusan yang ditugaskan untuk menyeru atau mengajak umat manusia ke jalan Allah. Nabi dan Rasul yang merupakan utusan Allah yang wajib diyakini atau diimani oleh umat Islam berjumlah 25 (dua puluh lima) Nabi. Yang mana Nabi-nabi tersebut diawali dari Nabi Adam a.s dan diakhiri oleh Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan penutup para Nabi, dan setelahnya tidak akan ada Nabi lagi.

Sedangkan mengimani atau mempercayai keberadaan Rasul-rasul Allah terdapat pada rukun Iman yang keempat yakni setelah Iman kepada Allah SWT. Iman kepada malaikat Allah, dan Iman kepada kitab-kitab Allah.

- b) Disebuah ruang tunggu Rumah Sakit, tampak sedang duduk ajie bersama kedua orang tua Rianti sambil berbincang mengenai ajaran Guru Samir yang mampu mempengaruhi Rianti dan membuat Rianti ikut dalam



aliran sesat tersebut. Dan penegasan bapaknya Rianti bahwa hanya setan yang mengaku dirinya rasul.

Bapaknya Rianti : *Bapak betul-betul ga' ngerti, kenapa musibah ini sampai menimpa keluarga kita, hingga Rianti menjadi pengikut ajaran Guru Samir, hanya setan yang mengaku dirinya Rasul.*

Ajie : *Guru Samir hanyalah orang kafir yang ingin mencabut akar keimanan kaum Muslimin dan Muslimat, terutama generasi muda yang masih labil.*

Film Mengaku Rasul ini berangkat dari fenomena yang sedang marak terjadi, berbagai macam aliran muncul namun hanya satu tujuan yaitu mengerogoti kekuatan dari orang-orang Islam dan akan menghancurkannya, maka untuk mencapai tujuan tersebut mereka mencari jalan yang dianggap paling mudah yaitu mempengaruhi para remaja yang masih labil pemikirannya. Dan orang-orang kafir tersebut tidak akan tinggal diam demi misinya untuk menghancurkan islam, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-baqarah ayat 120, yang berbunyi:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنْ هُدَىٰ اللَّهُ هُوَ أَهْدَىٰ ۗ وَلَٰئِنْ أَتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۗ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَّلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah:

"Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)". dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu (QS.Al Baqarah: 120)⁶⁵.

Dari ayat di atas bisa ditafsirkan bahwa orang-orang diluar Islam tidak akan pernah kehabisan cara untuk menjerumuskan umat Islam agar mengikuti kepada apa yang mereka yang yakini, seperti halnya pada adegan dan dialog di atas, yang mana adegan dan dialog tersebut menggambarkan pesan dakwah yang berupa Aqidah, karena dengan keyakinannya bahwa para penganut aliran sesat hanya akan menghancurkan umat Islam dan keyakinan itu juga sudah didasarkan pada ayat-ayat al-qur'an yang membahas tentang hal tersebut, seperti yang terdapat dalam surat Al-baqarah di atas dan hal itu sesuai dengan adegan dan dialog pada film Mengaku Rasul.

- c) Guru Samir ditegor oleh Ki Baihaqi terkait dengan ceramahnya yang disampaikan dihadapan para santri dan pengikutnya karena dianggap menghasut dan terlalu



⁶⁵ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*..... hal.22

menyombongkan dirinya.

- Ki Baihaqi : *Seharusnya kamu tidak bicara seperti itu dihadapan Jamaah.*
- Guru Samir : *Jadi saya salah lagi? Aku tidak pernah benar dimatamu.*
- Ki Baihaqi : *Aku Cuma tidak mau, kamu kedengaran seperti menghasut, jangan sampai kamu salah tafsir.*

Adegan tersebut di atas mengajarkan kita untuk tidak menyombongkan diri dan juga tidak menghasut baik melalui cara bicara maupun tingkah laku kita, namun tidak hanya itu, adegan di atas juga mengajarkan kepada umat manusia untuk saling nasehat-menasihati karena dalam Al-Qur'an surat Al-'Ashr yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.(QS. Al-'Ashr: 1-2-3).⁶⁶

Ayat di atas bisa ditafsirkan bahwa semua manusia bisa berada dalam keadaan merugi apabila tidak mengisi waktunya dengan

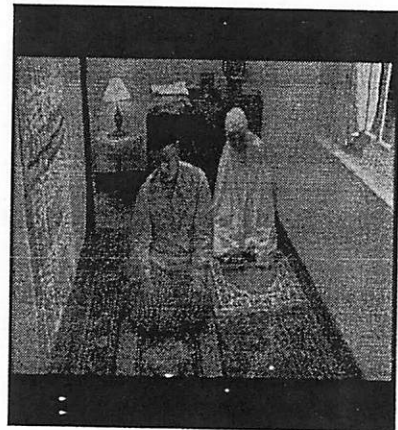
⁶⁶ Yayasan penyelenggara penterjemah dan penafsiran, Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta), hal. 1099

perbuatan-perbuatan baik. Selain itu ayat di atas juga menganjurkan agar saling nasehat-menasihati supaya mentaati kebenaran dan menetapi kesabaran.⁶⁷

Jadi adegan dan dialog di atas merupakan gambaran pesan dakwah yang berupa Akhlaq, akhlaq dalam berbicara, dan juga anjuran untuk tetap saling nasehat-menasihati antar sesama manusia.

d) Shalat merupakan perintah wajib dari Allah SWT kepada kita

semua umat Islam, karena ada yang menyebutkan bahwa shalat merupakan tiang agama, jadi bisa kita simpulkan tanpa melakukan shalat, tentunya agama kita akan mudah goyah dan gampang



menerima berbagai macam aliran seperti yang sedang marak terjadi akhir-akhir ini tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu. Allah SWT memerintahkan kita semua seperti yang tertera dalam Surat Al-baqarah ayat 43 yang berbunyi:

⁶⁷ Yayasan penyelenggara penterjemah dan penafsiran, Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta), hal.1098

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ
 تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
 تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-ankabut: 45)⁶⁸

Dalam Tafsirannya, Ayat di atas menjelaskan bahwa kita umat Islam diperintahkan oleh Allah untuk melaksanakan shalat, dan ayat tersebut juga dapat diartikan agar kita mematuhi terhadap perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk. Seperti yang terdapat dalam adegan Shalat berjamaah antara Bapak dan Ibunya Rianti di atas, adegan tersebut menjelaskan tentang pesan dakwah yang berupa Syariah, yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhannya (*Hablum min al-Allah*) yang pada adegan di atas digambarkan dengan adegan Shalat berjamaah.

Perintah shalat, merupakan perintah Allah yang diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW. saat melakukan perjalanan Isra' Mi'raj.

⁶⁸ Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*..... hal. 566

- e) Di Padepokan Guru Samir, Rianti dan Ajie bertemu, Ajie mengajak Rianti untuk pulang bersamanya, namun Rianti tetap tidak mau dengan ajakan Ajie tersebut lalu Ajie bercerita bahwa Guru Samir mempunyai empat istri. Lagi-lagi



Rianti tetap bersikukuh untuk tetap tinggal di padepokan.

Rianti : *Aku ga' percaya sama kamu. kamu pikir aku akan pulang hanya gara-gara dengar cerita bohong kamu.*

Ajie : *Buat apa sih aku bohong sama kamu. Guru Samir itu emang udah punya istri empat.*

Rianti : *Terus kenapa? Semua orang juga sudah tau, yang beliau bisa sayang dan adil sama mereka.*

Ajie : *Ooo,, Kamu setuju Poligami?*

Rianti ; *Itu Guru Samir bersama Teh Sundari, salah satu istrinya, mereka kelihatan bahagia aja tuh.*

Poligami merupakan perbuatan yang diperbolehkan oleh Allah, dengan catatan bisa bersikap adil di dalamnya. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat An-Nisa' ayat 3 yang berbunyi:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ
 الْبَنَاتِ مِثْلَىٰ مِثْلَىٰ وَتِلْكَ أَرْبَعٌ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةٌ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٤﴾

Dan jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. kemudian jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil. Maka (kawinilah) seorang saja atau budak-budak yang kamu miliki. yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (QS. An-Nisa': 3) ⁶⁹

Adegan dan dialog di atas mengandung pesan dakwah yang berupa Syariah (Munakahat), yaitu suatu hukum yang menerangkan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pernikahan, yang mana dalam pernikahan ada yang namanya poligami (menikahi perempuan lebih dari satu). Dan poligami itu sendiri di halalkan oleh Allah SWT. sebagaimana sudah disebutkan oleh Allah dalam al-Qur'an yaitu dengan syarat mampu berlaku adil, yang dimaksud dengan berlaku adil ialah perlakuan yang adil dalam melayani isteri-isterinya baik dalam segi lahiriyah maupun bathiniyah, seperti pakaian, tempat, giliran dan sebagainya. Selain itu, dalam

⁶⁹ Yayasan penyelenggara penterjemah dan penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*...hal. 115

melakukan poligami, Islam mebatasi dengan dua sampai empat orang saja.

D. Pembahasan

1. Konfirmasi Film Mengaku Rasul Dengan Teori Pesan Dakwah

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangan terhadap teori yang sudah ada maka hasil dalam penelitian ini dicari relevansinya dengan teori yang sudah ada.

Langkah selanjutnya, dalam penelitian skripsi ini yaitu temuan yang didapat dari dokumentasi VCD dalam Film “Mengaku Rasul” dengan teori yang sudah ada baik relevan maupun bersebrangan dengan hasil penelitian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah pesan dakwah :

a. Aqidah (Keyakinan)

Aqidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Aqidah inilah yang membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu, pertama kali yang dijadikan materi dakwah Rasulullah adalah aqidah atau keimanan.⁷⁰

Aqidah meliputi berbagai hal, diantaranya Iman atau meyakini Rasul-rasul Allah. Artinya kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai para utusan yang ditugaskan untuk menyeru atau mengajak umat manusia ke jalan Allah. Nabi dan Rasul yang merupakan utusan Allah yang wajib diyakini atau diimani oleh umat Islam berjumlah 25 (dua puluh lima) Nabi. Yang mana Nabi-Nabi tersebut diawali dari Nabi Adam a.s dan

⁷⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 97

di akhiri Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan *Khatam al-Ambiya wa al-Mursalin* (penutup para Nabi dan Rasul, dan setelahnya tidak akan ada Nabi lagi).

Hal itu sesuai dengan adegan dan dialog yang terdapat dalam film Mengaku Rasul yang menampilkan seorang tokoh Agama yaitu Ust. H. Buya Abu Bakar yang sedang diwawancarai oleh Reporter stasiun televisi dan menegaskan bahwa tidak ada yang pantas mengaku dirinya Rasul, lalu pernyataannya tersebut didasarkan atas Al-qur'an surat Al-ahzab ayat 40 yang berbunyi:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ
النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٤٠﴾

*Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi Dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu (QS. Al-ahzab: 40)*⁷¹

b. Syariah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama Manusia. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan syar'iyah bukan saja terbatas pada Ibadah kepada Allah, akan tetapi juga masalah-masalah yang berkenaan dengan

⁷¹ Depag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah)

pergaulan hidup antar sesama manusia. Seperti halnya adegan dan dialog dalam film Mengaku Rasul, dalam film tersebut terdapat beberapa adegan yang menerangkan tentang syari'ah baik yang berhubungan dengan Tuhan (*Hablum min al-Allah*) maupun yang berhubungan dengan sesama Manusia (*Hablum min al-nas*).

Dalam film Mengaku Rasul tersebut digambarkan dalam adegan Shalat berjamaah antara Bapak dan Ibunya Rianti, yang mana seperti yang kita ketahui bahwa shalat merupakan perintah wajib dari Allah kepada semua umat Islam.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-ankabut ayat 45, yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

*Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-ankabut: 45)*⁷²

⁷² Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*..... hal. 566

Bahkan ada yang menyebutkan shalat merupakan tiang agama, jadi bisa disimpulkan tanpa melakukan shalat dan semakin menjauh dari Allah, agama kita akan mudah goyah. Adegan tersebut merupakan hubungan Manusia dengan Tuhan (*Hablum min al-Allah*) yang digambarkan dengan shalat berjamaah dalam film Mengaku Rasul.

Sedangkan syari'ah tentang pergaulan antar sesama manusia, dalam film Mengaku Rasul ini digambarkan dalam adegan yang menceritakan tentang guru Samir yang melakukan poligami (menikahi perempuan lebih dari satu), yang mana poligami sendiri dihalalkan oleh Allah selama masih bisa berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yang sudah dinikahnya baik lahir maupun bathin dan tidak melebihi batas yang telah ditentukan Allah, yakni empat orang istri.

c. Akhlaq (Budi Pekerti)

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (Manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan, tanpa terlalu banyak pertimbangan dan pemikiran yang lama.

Maka jika sifat tersebut melahirkan perbuatan atau tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma Agama, dinamakan akhlak yang baik. Tetapi apabila sifat itu melahirkan perbuatan atau tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.

Seperti pada adegan dan dialog dalam film Mengaku Rasul yang menggambarkan sosok Ki Baihaqi sedang menegor guru Samir akibat ceramahnya yang dianggap menghasut dan tidak layak diucapkan di

depan orang banyak. Hal itu merupakan suatu tuntunan agar kita selalu berhati-hati dalam melakukan berbagai tindakan, apalagi yang melibatkan orang banyak.

2. Konfirmasi Film "Mengaku Rasul" Dengan Teori Film

- a) Film merupakan alat komunikasi massa yang mengoperasikan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayangan-bayangan hidup di atas sebuah layar putih. Ini dilakukan atas bantuan proyektor, sedangkan filmnya sendiri tidak lain rentetan foto di atas seluloid. Jadi lambang-lambang komunikasi yang bersifat audio visual itu yang keliatannya hidup, pada hakikatnya tidak lain rentetan beribu-ribu foto yang tiap foto menunjukkan satu fase dalam proses tertentu, yang hanya mempunyai perbedaan kecil dengan foto sebelumnya dan sesudahnya. Dengan bantuan proyektor, rentetan foto itu dapat membedakan tiap foto di atas layar putih, karena semuanya telah melebur menjadi satu gerakan tertentu, yang mengakibatkan kelihatan hidup.⁷³

Film "Mengaku Rasul" ini hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang akan disajikan kepada penonton, yang sebelumnya film ini telah di olah dan di edit oleh Cast dan Crew "Mengaku Rasul" dengan arahan sutradara dan produser.

- b) Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi pula sebagai media tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Dan tentunya, sebagai media tabligh,

⁷³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984), hal. 28.

film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihannya itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *qaulan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.⁷⁴

Film ini juga mendapatkan apresiasi baik dari masyarakat, itu terbukti dengan adanya bioskop yang dipenuhi oleh penonton yang cukup agresif. Hal itu karena adanya ide-ide kreatif dari kru film “Mengaku Rasul”, sehingga film ini dapat hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran yang cukup memuaskan, sehingga penonton dapat melihat langsung isi pesan dakwah film.

- c) Menurut Heru Efendy, dalam bukunya *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, film adalah gambar-hidup yang juga sering disebut movie. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis.⁷⁵

Film “Mengaku Rasul” ini bernuansakan religi, Sehingga film “Mengaku rasul” ini selain memberikan dampak positif terhadap

⁷⁴ Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal 94

⁷⁵ Heru Efendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta: Panduan, 2002) hal. 75

penonton dengan membawa misi dakwah islamiyah, film ini juga dapat memberikan hiburan kepada penonton.

- d) Dalam Teorinya Heru Efenfendy, dalam bukunya *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser* menyatakan bahwa, Film adalah media komunikasi seseorang atau sekelompok orang yang bermaksud menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atas dasar skenario. Dalam teori komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan.⁷⁶ Maka jika di kontekkan denga film "Mengaku Rasul" adalah, film ini berawal dari keresahan hati seorang Helfi Kardit, dan oleh helfi kardit di jadikan karya tulisan yang berbentuk skenario dan kemudian di jadikan sebuah film. Dan akhirnya film "Mengaku Rasul" ini bisa di saksikan di bioskop-bioskop Indonesia dan dapat diambil sebagai pembelajaran.

⁷⁶ Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Panduan ,Yogyakarta: ; 2002) hal 4